

PENUTUP

Pada bagian ini, penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil penulisan serta usul dan saran bagi pihak yang terkait.

1. Kesimpulan

Gereja perlu menjadi pelopor untuk menunjukkan sikap kepeduliannya sebagai seorang pemberita firman yang tidak terikat pada kata-kata belaka. Sikap kepedulian ini membuat gereja sebagai pemberita, ikut merasakan bersama apa yang sedang digumuli jemaat, membantu mereka bangkit dari permasalahan tersebut. Kepedulian gereja mesti ditunjukkan dalam keberpihakan dengan mereka yang mengalami tekanan kehidupan, yang terabaikan, yang miskin dan bekerja demi pembebasan seluruh manusia dari berbagai ikatan yang membuat mereka tidak mampu merasakan kehadiran Allah. Ketika gereja memberitakan firman tentang penyelamatan, pengampunan, perdamaian, keadilan, kebenaran, kesejahteraan dan sebagainya, sebagai pemberita firman, gereja pun perlu mewujudkan hal tersebut dalam aksi menegakkan kesejahteraan dengan melawan berbagai bentuk ketidaknyamanan dan ketidak-pedulian yang terjadi dalam jemaat dan juga masyarakat.

GKS Jemaat Letemalouna perlu menjadi pelopor untuk menunjukkan sikap kepeduliannya sebagai seorang pemberita firman yang tidak terikat pada kata-kata belaka. Sikap kepedulian ini membuat gereja sebagai pemberita, ikut merasakan bersama apa yang sedang digumuli jemaat, membantu mereka bangkit dari permasalahan tersebut. Kepedulian gereja mesti ditunjukkan dalam keberpihakan dengan mereka yang mengalami tekanan kehidupan, yang terabaikan, yang miskin dan bekerja demi pembebasan seluruh manusia dari berbagai ikatan yang membuat mereka tidak mampu merasakan kehadiran Allah. Ketika gereja memberitakan firman tentang penyelamatan, pengampunan, perdamaian, keadilan,

kebenaran, kesejahteraan dan sebagainya, sebagai pemberita firman, gereja pun perlu mewujudkan hal tersebut dalam aksi menegakkan kesejahteraan dengan melawan berbagai bentuk ketidaknyamanan dan ketidak-pedulian yang terjadi dalam jemaat dan juga mamberantas kekerasan.

2. Usul

Maka penulis akan memberikan usul kepada GKS Jemaat Letemalouna harus memperkuat teologi solidaritas yang dibangun agar lebih menekankan ciri gereja. Hal ini menjadi penting apalagi dalam beberapa tahun terakhir GKS Letemalouna lebih banyak kurang isu-isu sosial.

Yang terjadi baik di jemaat maupun di masyarakat sehingga persoalan sosial dalam gereja tidak meningkat. Salah satu mengenai kekerasan bagaimana gereja harus membangun fondasi yang kuat sehingga jemaat tidak ada yang mengalami penindasan. Pemahaman firman Tuhan yang dibangun harus kuat agar gereja tetap memiliki ciri yang berbeda dari lembaga kemanusiaan lainnya karena pada dasarnya gereja sejak lahir berbeda. Gereja harus dapat memberikan alasan secara teologis mengapa ia terlibat secara sosial.

3. Saran

Penulis memberikan saran pada GKS Jemaat Letemalouna untuk berkerja sama dengan lembaga sosial untuk bisa mengurangi angka kekerasan di lingkungan masyarakat Loli. Terus melakukan perkunjungan kepada jemaat sehingga mereka merasakan bahwa gereja hadir di tengah-tengah mereka.